Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Edukasi Gizi, Literasi Keuangan dan Pencegahan *Bullying* di Sanggar Belajar Permai, Penang, Malaysia

Lina Handayani[1*], Nabila Na'ma Aisa[2], Asa Ismia Bunga Aisyahrani[3], Wiwik Suci Rachmawati[1]
[1] Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
[2] Fakutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
[3] PT. Intelektual Pustaka Media Utama, Yogyakarta, Indonesia
Email penulis korespondensi: lina.handayani@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Belajar (SB) Permai Penang, Malaysia, bertujuan untuk meningkatkan literasi gizi, literasi keuangan, dan pencegahan *bullying* di kalangan siswa. Dengan fokus pada anak PMI (Pekerja Migran Indonesia), identifikasi permasalahan dilakukan dengan menggunakan metode observasi online terhadap SB di Malaysia serta komunikasi intens dengan pihak terkait. Metode pelaksanaan melibatkan penyampaian materi tatap muka oleh tim PKM Kemitraan Internasional Universitas Ahmad Dahlan dengan dukungan dari PT. Intelektual Pustaka Media Utama sebagai mitra eksternal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait pentingnya gizi seimbang, manajemen keuangan, dan dampak buruk *bullying*. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait konsumsi makanan, keuangan, serta sikap terhadap *bullying*. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan sumber daya dan logistik, kerjasama yang kuat antara tim pengusul, mitra, dan pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut. Program PkM ini memberikan kontribusi yang positif dalam memperbaiki kondisi literasi gizi, keuangan, dan meminimalisir kasus *bullying* di SB Permai Penang.
Kata kunci: literasi gizi, literasi keuangan, pencegahan kekerasan, pengabdian internasional

ABSTRACT

Community Service (PkM) at Sekolah Belajar (SB) Permai Penang, Malaysia, aims to improve nutritional literacy, financial literacy, and bullying prevention among students, with a focus on children of Indonesian Migrant Workers (PMI). Problem identification was conducted using online observation methods of SB in Malaysia and intensive communication with relevant parties. The implementation method involved face-to-face delivery of materials by the International Partnership PkM team from Ahmad Dahlan University, supported by PT. Intelektual Pustaka Media Utama as an external partner. The results of the activities show that the program successfully increased students' understanding of the importance of balanced nutrition, financial management, and the negative effects of bullying. Evaluations indicated improved understanding among students regarding food consumption, financial management, and attitudes towards bullying. Despite facing challenges such as resource and logistical limitations, strong cooperation between the proposing team, partners, and the school helped overcome these obstacles. This PkM program has made a positive contribution to improving nutritional and financial literacy conditions and minimizing bullying cases at SB Permai Penang

Keywords*: nutritional literacy, financial literacy, violence prevention, international community service*

1. PENDAHULUAN

Selama bertahun-tahun bekerja di Malaysia, banyak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah membentuk keluarga di Malaysia, dan anak-anak mereka tumbuh besar di sana. Menurut statistik ekonomi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2022, terdapat sekitar 1.667.000 TKI yang bekerja di Malaysia. Dalam empat bulan pertama tahun 2023, BP2MI melaporkan bahwa 27.991 pekerja migran ditempatkan di Malaysia (BP2MI, 2023). Namun, masalah muncul ketika pernikahan tidak terdaftar secara resmi, seringkali karena banyak PMI awalnya masuk ke Malaysia secara ilegal untuk bekerja. Akibatnya, anak-anak yang lahir dari pernikahan yang tidak terdaftar tidak memiliki dokumen resmi yang lengkap. Kekurangan dokumen ini membuat mereka kesulitan untuk mengakses pendidikan berkualitas di Malaysia.

Di semenanjung Malaysia, fasilitas pendidikan yang legal diakui oleh pemerintah Malaysia baru terbatas Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di Kuala Lumpur dan di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) di Johor Bahru. Mengingat besarnya jumlah PMI, kedua sekolah ini tidak dapat menampung seluruh anak Indonesia di Semenanjung Malaysia. Akibatnya, banyak anak PMI yang tinggal di Semenanjung Malaysia, baik yang memiliki dokumen resmi maupun tidak, tidak bisa mengenyam pendidikan yang sama dengan layak. Bahkan pada usia sekolah, anak tidak mempunyai sekolah atau tempat belajar, anak tidak bisa membaca, dan anak tidak mendapat pendidikan melalui lembaga formal (Anita dkk, 2021).

Dalam mengelola SIKL, pengurus dihadapkan dengan berbagai problematika yang utamanya adalah keterbatasan fasilitas. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) juga membuat proses belajar mengajar belum maksimal.

Murid-murid cenderung kurang percaya diri khususnya terkait kemampuan akademik apabila dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya yang mendapatkan fasilitas pendidikan yang baik. Beberapa pengelola SB di Malaysia mengeluhkan masalah kesehatan para siswa yang mudah tertular sakit. Perilaku hidup sehat perlu ditanamkan kepada anak-anak sedari dini untuk menumbuhkan raga yang kuat. Secara psikologis, para murid membutuhkan dukungan positif dari lingkungan untuk menghadirkan rasa semangat dalam belajar. Rasa nasionalisme dan patriotisme juga perlu diperkuat dalam diri para murid keturunan PMI supaya target kembali ke Indonesia bisa terwujud.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Internasional UAD mendapat kesempatan untuk mengambil andil dalam perkembangan SB Permai Penang. Tim sepakat mengusung tema Peningkatan Literasi Gizi, Keuangan dan Pencegahan *Bullying* di SB Permai Penang peserta utama adalah siswa. Untuk para siswa , anggota tim PkM KI UAD akan memberikan materi pentingnya gizi, keuangan dan dampak buruk *bullying*. Peningkatan literasi gizi ini sangat pas ditujukan untuk orang tua sebagai penyedia utama makanan yang bergizi dan seimbang untuk para siswa SB Permai Penang.

Gizi seimbang merupakan faktor utama yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Mereka sangat membutuhkan asupan gizi seimbang untuk perkembanagn otak dan kecerdasan, serta untuk pertumbuhan fisik

yang baik (Permenkes, 2014). Masa tumbuh kembang merupakan masa emas yang tidak mungkin terulang di masa depan. Anak-anak yang belajar di SB berisiko mengkonsumsi makanan siap saji, rendah nutrisi dikarenakan banyaknya paparan iklan di berbagai media sosial serta kesibukan orang tua yang bekerja ditambah rendahnya literasi gizi pada keluarga. Oleh sebab itu, sangat diperlukan edukasi tentang gizi seimbang dengan memanfaatkan pangan dengan harga terjangkau. Tim berfokus untuk melakukan edukasi gizi seimbang menggunakan alat bantu media promkes tentang gizi seimbang dari Kemenkes RI.

Menurut Haszelinna dan Arabsheibanni (2016), adanya fenomena *child labour* disebabkan oleh tingkat edukasi rumah tangga yang rendah. Edukasi yang lebih tinggi memiliki hubungan negatif pada praktik pekerja di bawah umur. Anak-anak cenderung memilih bekerja di usia muda karena orang-orang di sekitar tempat mereka tinggal juga banyak yang bekerja di usia muda. Pendapatan yang rendah juga menjadi salah satu alasan mengapa anak-anak memutuskan untuk mencari uang sejak usia dini. Kondisi seperti ini bisa muncul pada keluarga PMI yang tidak mendapat dukungan dan motivasi kuat dari pihak sekolah. Anak-anak yang bersekolah di SB juga berisiko menjadi pekerja anak jika mereka tidak memahami pentingnya pendidikan untuk masa depan. Salah satu penyebab utama terjadinya fenomena tersebut adalah rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa SB serta kurangnya pengetahuan kewirausahaan sejak dini. Untuk menghindari dampak jangka panjang dari pekerja anak dan pernikahan anak, tim ini akan fokus pada peningkatan literasi keuangan dan dorongan kewirausahaan pada anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan pertama yakni rendahnya literasi gizi pada keluarga perlu dicarikan solusi terbaik yang mungkin dengan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang diperlukan adalah mengedukasi tentang gizi seimbang dengan memanfaatkan pangan dengan harga terjangkau. Tim berfokus untuk melakukan edukasi gizi seimbang menggunakan alat bantu media promkes tentang gizi seimbang dari Kemenkes RI.

Untuk permasalahan kedua adalah terjadi fenomena rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa SB serta kurangnya pengetahuan kewirausahaan sejak dini. Untuk menghindari dampak jangka panjang dari pekerja anak dan pernikahan anak. Maka daripada itu perlu fokus pada peningkatan literasi keuangan dan dorongan kewirausahaan pada anak-anak.

Selanjutnya masalah ketiga terkait *bullying* yang menjadi salah satu masalah berantai yang terbilang sulit sekali untuk diputus karena *root cause* atau akar masalahnya begitu panjang dan saling berkaitan. Pelaku *bullying* biasanya merupakan pribadi yang tidak stabil secara emosional, sehingga melampiaskan perasaannya ke pihak eksternal dengan kurang bijak.

Tim PkM KI UAD akan mengusung materi pentingnya gizi, keuangan dan dampak buruk *bullying* di SB Permai Penang, Malaysia. Kegiatan terlaksana pada tanggal Selasa-Kamis, 14-16 November 2023. Selain itu, tim bekerja sama dengan mitra eksternal yakni PT. Intelektual Pustaka Media Utama (IPMU). Tahapan kegiatan pengabdian berupa persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Tabel 1). Metode pelaksanaan

kegiatan utamanya diselenggarakan secara tatap muka. Alat yang digunakan dalam kegiatan meliputi komputer, proyektor dan layar.

Tabel 1. Langkah Pelaksanaan PkM KI di SB Permai Penang

No	Nama	Kegiatan
1	Persiapan	Identifikasi permaslahan dan perumusan solusi Pengamatan pada Sanggar Belajar di Malaysia secara online
2	Pelaksanaan	Penyampaian materi
3	Evaluasi	Evaluasi pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempersiapkan program pengabdian, tim Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan International (PkM KI) dari Universitas Ahmad Dahlan melakukan pengamatan pada Sanggar Belajar di Malaysia secara *online*. Selain itu, melakukan komunikasi secara intens dengan kepala sekolah SB Permai Penang di Malaysia via *telepon* dan *chat* untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi di lapangan

Kegiatan pertama dilakukan pada Hari Selasa, 14 November 2023, tim pengabdian dibersamai oleh Rektor Universitas Ahmad Dahlan dan tim LPPM UAD berkunjung ke SB Permai Penang untuk berdiskusi dan lebih mengenal mitra serta situasi dan kondisi yang dihadapinya. Tim UAD disambut oleh pengurus komunitas Pertumbuhan Masyarakat Indonesia Pulau Pinang (Permai Penang). Perwakilan pengurus Permai Penang menyambut dengan baik kehadiran tim UAD dan memaparkan presentasi singkat mengenai komunitas yang membawahi SB Permai Penang. Tim mendapatkan gambaran lebih detail dan nyata terkait situasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan kondisi para murid yang belajar disana.

Keesokan harinya, Rabu, 15 November 2023, tim pengabdian kembali ke SB Permai Penang untuk melaksanakan pelatihan. Materi pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Tim pengusul yakni Lina Handayani, Ph.D memberikan materi literasi gizi sedangkan narasumber dari PT. IPMU, Asa Ismia Bunga Aisyahrani memberikan materi pencegahan *bullying*. Anggota tim pengabdian, Nabila Na'ma Aisa, M.Sc., menyampaikan materi terkait literasi keuangan khususnya pengenalan uang yang mencakup nilai dan fungsi serta nilai tukar mata uang internasional. Sebanyak 50 siswa dari usia 5-12 tahun berpartisipasi dalam program ini.

Materi-materi mengenai literasi gizi, literasi keuangan, dan pencegahan *bullying* berhasil disampaikan dengan baik kepada siswa SB Permai Penang. Tim pengusul telah berhasil menyampaikan informasi dan keterampilan yang relevan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Mitra dari PT. Intelektual Pustaka Media Utama (IPMU) turut aktif dalam menyediakan kontribusi pendanaan *in kind* dan menjadi narasumber untuk materi pencegahan *bullying*. Partisipasi aktif mitra membantu dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Terdapat interaksi langsung antara tim pengusul dengan pengelola SB Permai Penang. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan umpan balik langsung serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mitra.

Guru-guru SB Permai Penang senantiasa membersamai penyelenggaraan program pengabdian di Penang. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi gizi, literasi keuangan, dan pencegahan *bullying*.

Sebelum pengabdian terlaksana, pengetahuan siswa tentang cara-cara menerapkan praktik gizi seimbang, pengelolaan keuangan yang baik, dan pencegahan *bullying* masih minim.

Sumber daya dan akses terhadap informasi terkait literasi gizi, literasi keuangan, dan pencegahan *bullying* juga masih terbatas. Setelah mendapatkan pengabdian, kondisi di SB Permai Penang berubah menjadi lebih baik. Para murid kini memahami makanan sehat dengan gizi seimbang. Para siswa dapat mengidentifikasi makanan dan minuman yang tidak baik untuk dikonsumsi.

Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang literasi keuangan juga meningkat. Para murid peserta kegiatan merupakan anak-anak hasil perkawinan sesama PMI maupun antara PMI dengan warga negara asing (WNA). Sedari lahir, mereka tumbuh di Malaysia dan banyak yang belum pernah mengunjungi Indonesia. Pengetahuan tentang Indonesia termasuk kaitannya dengan mata uang masih minim. Padahal, anak-anak diharapkan dapat melanjutkan studi kembali di Indonesia selepas menyelesaikan tingkat sekolah dasar di Penang.

Maka dari itu, siswa diberikan pengetahuan mengenai uang yang mencakup nilai dan fungsinya. Bersama dengan pemateri, siswa mengidentifikasi mata uang internasional termasuk nilai tukar antara ringgit dan rupiah. Hal ini penting untuk memahami bahwa nominal dan nilai berbagai mata uang di dunia berbeda-beda. Siswa telah mendapat pemahaman terkait nilai uang sedari ini. Harapannya, siswa akan lebih bijak dalam menggunakan uang. Literasi keuangan merupakan ilmu dasar dan penting karena dapat berpengaruh pada perilaku keuangan (Aisa 2021; Aisa et al, 2023). Selain itu, para murid mendapatkan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan islami yang terinspirasi dari kisah sahabat nabi. Para murid menyimak dengan antusias kisah-kisah masa lalu mengenai kesuksesan para sahabat yang berwirausaha. Cerita-cerita sederhana ini diharapkan dapat memotivasi para murid untuk memulai menjadi wirausaha kecil sedari dini.

Materi pencegahan *bullying* disampaikan dengan ringan dengan berbagai contoh kekerasahan baik fisik maupun verbal. Sebelumnya para murid tidak mengetahui bahwa mencela merupakan bentuk dari kekerasan verbal. Dampak positif dari materi *anti-bullying* adalah terciptanya kesadaran kolektif untuk mengkampanyekan pencegahan *bullying* di antara siswa dan secara kolektif di SB Permai Penang.

Dalam pelaksanaannya, program pengabdian ini tidak luput dari hambatan yang menjadi kendala seperti keterbatasan sumber daya, termasuk anggaran, waktu, dan tenaga manusia. Agenda terlaksana kurang kondusif dikarenakan peserta yang masih berusia sekolah dasar sehingga dibutuhkan usaha yang lebih supaya materi dapat tersampaikan. Namun, terdapat juga faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti komitmen dan kerjasama antara tim pengusul, mitra, dan pihak terkait lainnya. Ketersediaan dukungan dari pihak sekolah, termasuk pengelola SB Permai Penang dan para guru juga berkontribusi signifikan untuk menyukseskan kegiatan ini. Para siswa juga antusias dalam mengikuti kegiatan terutama pada agenda yang melibatkan praktek. Gambar 1-3 menampilkan beberapa cuplikan kegiatan tim PkM ini selama di lokasi kegiatan.

Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui peningkatan literasi gizi, keuangan dan *bullying* di SB Permai Penang terintegrasi ke dalam mata kuliah Manajemen Keuangan, Kewirausahaan, Psikologi Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku.



Gambar 1. Penyampaian materi literasi keuangan oleh Nabila Na'ma Aisa, MSc



Gambar 2. Kunjungan ke KJRI Penang untuk pelepasan KKN dan PKM KI



Gambar 3. Foto bersama siswa SB Permai Penang

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SB Permai Penang, tim pengusul telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi gizi, literasi keuangan, dan pencegahan *bullying* di kalangan siswa. Dengan memanfaatkan metode pelaksanaan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan mitra, program ini berhasil memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat mitra. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait pentingnya literasi gizi dan keuangan, serta cara-cara pencegahan *bullying*.

Mitra, termasuk PT. Intelektual Pustaka Media Utama (IPMU), turut berperan dalam kesuksesan program ini dengan memberikan kontribusi berupa pendanaan *in kind* dan menjadi narasumber untuk materi pencegahan *bullying*. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan logistik, namun komitmen dan kerjasama antara tim pengusul, mitra, serta pihak terkait lainnya berhasil mengatasi hambatan tersebut. Dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan, program ini berhasil mencapai tujuannya.

Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan di masa mendatang. Kolaborasi dengan pihak terkait juga perlu ditingkatkan untuk menyusun rencana tindak lanjut yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi landasan untuk kegiatan serupa secara berkelanjutan guna menjaga dampak positifnya dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD yang telah memberikan dukungan dana, 2). Sanggar Bimbingan Permai Penang khususnya pengelola yang berkontribusi aktif sehingga terwujud dampak positif bagi para murid dan 3) PT IPMU yang terlibat sebagai narasumber dalam kegiatan PkM KI UAD.

DAFTAR PUSTAKA

Aisa, Nabila Na'ma. 2021. "Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period?" *Journal of Accounting and Investment* 23(1): 49–65.

Aisa, Nabila Na'ma, Rintan Nuzul Ainy, and Qoryani Syahira. 2023. "Financial Literacy and Knowledge on Intention in Sustainable and Responsible Investment." *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 10(2): 101–9. http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/index10.12928/jreksa.v10i2.8987.

Baharuddin, A. (2021). Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Peningkatan Taraf Pendidikan Anak TKI di Negeri Sabah. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, *1*(2), 193-216. http://journal.unhas.ac.id/index.php/hujia/article/view/17737/7269

BI (2023). Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia. https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SEKI-MARET-2023.aspx

BP2MI (2023) Laporan Publikasi April 2023. https://bp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data_09-05-2023_Laporan_Publikasi_Bulan_April_2023_merged.pdf

Haszelinna binti Abang Ali, D., & Arabsheibani, G. R. (2017). Child labour in Indonesia: Supply-side determinants. *Economics and Finance in Indonesia*, *62*(3), 4.

Ilyas, A., Shahid, M. S., & Ali Hassan, R. (2020). Evaluating the motives of child labourers in the informal economy. *International journal of sociology and social policy*, *40*(3/4), 409-424.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, PMK No. 41 tentang Pedoman Gizi Seimbang, 2014. https://www.antaranews.com/berita/1180916/sanggar-belajar-anak-wni-di-semenanjung-malaysia